



Gara-Gara Apel

Adhyasta Arzaaqun Syailendra

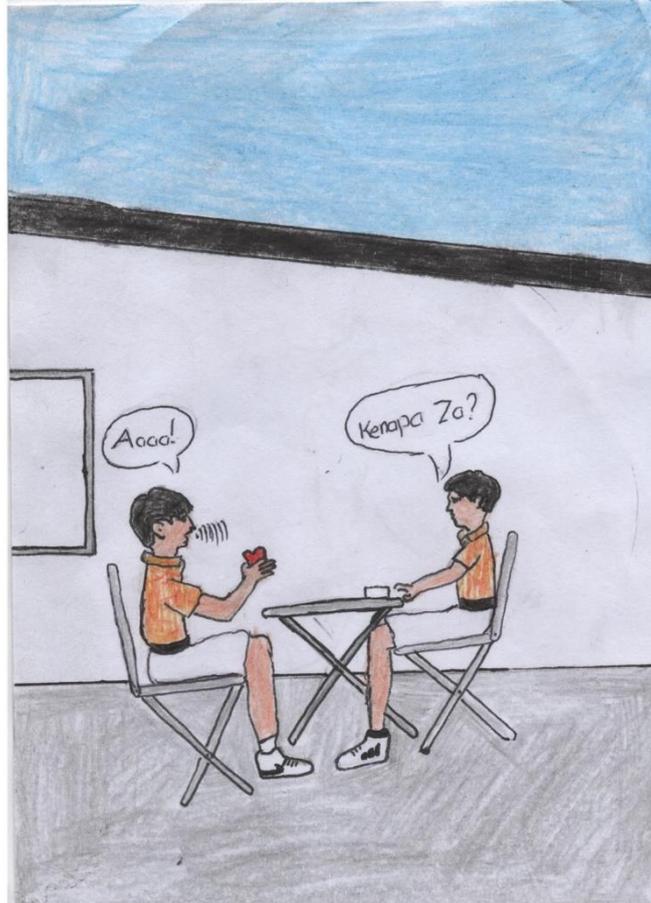


Tara Salvia
Centre of Excellence



Saat kelas empat, aku dan Keenan beristirahat di kantin bersama. Kantinku berupa ruangan terbuka dan banyak meja. Di kantinku mejanya berbentuk persegi panjang dan juga saling berdekatan. Dari kantinku, aku bisa melihat lapangan, dan anak-anak main bola. Saat itu, keadaan kantin ramai. Di kantin gedung 2 juga ada pohon besar.

Waktu *snack time*, aku dibawakan buah apel. Saat aku sedang memakan apel,



"AAAAAA", aku berteriak kesakitan. Keenan temanku sampai kaget.

"Kenapa, Za?", Keenan bertanya.

"Gigiku copot!" aku menjawab.

"Bu, gigi Arza copot" Keenan melapor ke guru yang sedang bertugas di kantin.

Aku langsung pergi ke toilet dan membungkus apelnya pakai tisu, dan aku menaruhnya di pinggir wastafel, lalu berkumur menggunakan air. Lalu, aku mencari gigiku yang copot. Setelah beberapa menit, ternyata gigiku yang copot ada di dalam apelnya dan langsung aku cuci dan membawanya menggunakan tisu kering, kemudian aku taruh di saku. Setelah itu, aku kembali ke kantin.



"Arza, kamu tidak apa-apa?" tanya Bu Arni.

"Gak papa kok, Bu", jawab aku. Kemudian aku melanjutkan makan.

Perasaanku kaget dan sedikit sakit karena tiba-tiba gigiku copot. Namun, aku tidak takut gigiku copot, karena aku tahu kalau gigiku akan tumbuh kembali.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.